

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dapat beroperasi dengan didukung oleh sumber daya manusia, teknologi, sumber daya alam, modal serta sumber daya lainnya. Perkembangan TIK (Teknologi informasi dan Komunikasi) juga semakin pesat, sehingga perusahaan berusaha untuk dapat terus meningkatkan mutunya baik secara kualitas pelayanan dan juga kualitas barang. Perusahaan berupaya untuk terus berinovasi untuk menjaga *market share* yang dimilikinya bahkan memperluas lagi *market share* perusahaan, oleh karena itu perusahaan membutuhkan modal yang cukup untuk dapat melakukan kegiatan tersebut.

Perkembangan dunia usaha, diperlukan sikap profesionalisme dari setiap pemangku kepentingan yang ada di dalam perusahaan serta pengendalian yang memadai agar semua aktivitas perusahaan yang berjalan dalam perusahaan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan perusahaan. Hal ini sangat penting agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Sikap profesionalisme tersebut dapat tercermin dari kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar, dimana strategi perusahaan untuk dapat memanfaatkan seluruh peluang dan kekuatan yang ada serta mampu meminimalisir kelemahan serta menetralkan hambatan, dan penerapan strategi bisnis yang dinamis. Seluruh hal diatas sangat penting untuk dilakukan dengan objektivitas Manajemen perusahaan yang tinggi.

Pengendalian internal menurut Hery (2013, h 159) dapat ditafsirkan sebagai berikut yaitu “suatu tehnik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas perusahaan, baik mengenai keseluruhan organisasi perusahaan, teknik informasi dan komunikasi yang digunakan untuk menjalankan perusahaan tersebut dan tiada terkecuali alat-alat yang digunakannya. Pengendalian internal tidak hanya menghindari dari salah saji yang material, dan mengurangi risiko kerugian harta perusahaan dari segi pencatatan saja tetapi juga memperhatikan kode etik perusahaan dan

seluruh anggota yang termasuk di dalam struktur perusahaan atau entitas lainnya, dan menganalisis keberhasilan dari suatu kebijakan manajemen”.

Sistem akuntansi pencairan uang tunai berfungsi untuk mengelola dan mencatat setiap pencairan yang dilakukan oleh perusahaan, dari pencairan uang tunai menggunakan cek atau uang tunai dengan dana kas kecil. Perusahaan akan menggunakan cek untuk pembayaran tunai besar dan menggunakan uang tunai untuk pembayaran tunai kecil. Dengan demikian, itu mempengaruhi tujuan perusahaan, terutama operasional Aspek dalam hal efisiensi biaya. Selain itu, ini memungkinkan penyalahgunaan kas dengan pengeluaran yang tidak diperlukan tanpa bukti yang konkrit.

Definisi kas menurut Hery (2013, h 172) yang dapat ditafsirkan yaitu “aktiva lancar berupa uang kertas/logam, cek, giro, deposito ataupun alat yang berguna sebagai pembayaran yang sah. Dengan demikian dapat dikatakan aset yang paling lancar diantara aset lancar lainnya. Selain itu kas disebut aktiva yang sangat vital dalam operasional perusahaan. Maka dari itu fokus pengendalian yang diprioritaskan adalah pengendalian terhadap kas perusahaan”.

Pengendalian Internal tidak hanya melindungi stabilitas kekayaan perusahaan dalam hal keuangan tetapi juga mampu menjaga keakuratan setiap data yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga membantu mendorong efisiensi operasional perusahaan. Pengendalian internal ini terdiri dari beberapa komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

PT. Antar Tenaga Mandiri, merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak dibidang Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) sedang mengembang dalam tanggung jawab meningkatkan daya saingnya untuk menghasilkan SDM berkualitas dari dalam Negeri untuk disalurkan ke luar Negeri dengan demikian PT. Antar Tenaga Mandiri hanya fokus pada operasional bisnisnya dengan target jumlah SDM yang berhasil disalurkan ke luar Negeri. tetapi, perusahaan tersebut tidak melaksanakan pengendalian internal dengan baik. Bagaimana pencatatan administratif yang baik.

Kondisi yang terjadi dalam lingkungan pengendalian PT. Antar Tenaga Mandiri dalam fungsinya pengeluaran kas kecil yaitu bagian Keuangan. Pengendalian Internal dijalankan oleh fungsi Keuangan dan Akuntansi serta fungsional lainnya yang menggunakan kas kecil. Bagian keuangan terdiri dari satu orang manager keuangan, satu orang Staf Akuntansi, dan satu orang Staf Kasir. Manager keuangan ini berwenang atas otorisasi hak dalam mengambil suatu keputusan yang sangat penting dalam Perolehan dana dan pembelanjaan perusahaan. Staf Akuntansi ini melaksanakan fungsi pencatatan atas pengeluaran kas dan menjalankan fungsi verifikasi dokumen keuangan dan Dokumen sehubungan dengan data calon tenaga kerja. Sedangkan, Staf Kasir ini yang bertanggung jawab atas fungsi penyimpanan dana kas kecil dan pengeluaran kas.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mencakup hanya kas kecil dikarenakan pada PT. Antar Tenaga Mandiri tidak terdapat jenis kas bank. Sehingga penelitian hanya dapat dilakukan dalam cangkupan jenis kas kecil. Adapun masalah dalam kas kecil di PT. Antar Tenaga Mandiri mengalami adanya kurang dana dalam keseharian operasionalnya khususnya pengeluaran kas yang bersifat *urgent* dan material yaitu pengeluaran seperti visa, asuransi untuk para calon TKI. Selain itu dokumentasi dan arsip dokumen masih kurang memadai misalkan visa terencana untuk enam orang secara mendadak dapat berubah menjadi delapan orang hal ini menimbulkan dokumentasi yang langsung dicoret atau dirubah tanpa sepengetahuan manajer atas asiten manajer. Adapun masalah-masalah lain yang dapat menimbulkan kesalahan, ataupun *human error*, validasi atas dokumen, dokumen eksternal yang sering kali diabaikan.

Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pada pengendalian internal terutama pada fungsi pengeluaran kas di PT. Antar Tenaga Mandiri sehingga dapat memberikan saran agar operasional perusahaan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan uraian di atas penulis menyusun penelitian yang berjudul “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENGELUARAN KAS KECIL PADA PT. ANTAR TENAGA MANDIRI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merancang rumusan masalah yang sesuai dengan bahasan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas kecil di PT. Antar Tenaga Mandiri?
2. Apakah sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas kecil di PT. Antar Tenaga Mandiri telah sesuai dengan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas kecil di PT. Antar Tenaga Mandiri.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas kecil di PT. Antar Tenaga Mandiri telah sesuai dengan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission).

1.4. Manfaat Masalah

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai pengendalian internal pengeluaran kas yang telah dilakukan perusahaan dan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan perbaikan terhadap pengendalian internal Pengeluaran kas dagang PT. Antar Tenaga Mandiri.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi referensi kepustakaan di perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam bidang pengendalian internal atas pengeluaran kas.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan terutama dalam bidang pengendalian internal dan penulis dapat menambah pengetahuan baru tentang pengendalian internal secara nyata.

1.5. Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu penelitian hanya dilakukan pada satu departemen dari lima departemen yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan memiliki departemen Rekrut, Pemasaran, Dokumen, Pengajar, dan Akuntansi dan Keuangan.

Dari banyaknya departemen di dalam perusahaan tersebut, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada masalah peranan sistem pengendalian internal Pengeluaran kas (fungsi Keuangan) pada satu perseroan terbatas yaitu PT. Antar Tenaga Mandiri dengan keterbatasan waktu observasi dua sampai tiga minggu.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disampaikan dengan urutan tata cara penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan.

Bab ini peneliti akan membahas latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi perusahaan, universitas, dan penulis, serta ada batasan masalah.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini akan berisi teori-teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat membantu dan menunjang dalam penelitian.

Bab III : Metode penelitian

Bab ini akan membahas mengenai desain penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini akan membahas mengenai dokumentasi bukti pengeluaran kas, standar operasional prosedur pengendalian internal pengeluaran kas, dan perbandingan implementasi pengendalian internal atas pengeluaran kas menurut PT. Antar Tenaga Mandiri dengan COSO.

Bab V : Penutup

Terakhir, bab ini berisi kesimpulan, implikasi managerial, dan saran bagi peneliti selanjutnya.

